

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.¹ Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas diantaranya melalui proses pembelajaran. Dalam agama Islam, pada dasarnya pendidikan ditandai pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah Ayat 11 yang berbunyi :

يَتَّيِبُهُا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Sebagaimana pada rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet ke-3, h.22

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam Undang-Undang tersebut terkandung maksud dan tujuan pendidikan yakni bertujuan agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Al-Qur'an adalah salah satu pelajaran yang sangat urgen diajarkan adalah sumber ajaran utama Islam, dan menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan umat manusia di dunia, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Isra ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia. Pembelajaran Al-Qur'an adalah yang pertama dan yang paling utama dalam kehidupan seorang muslim, karena Al-Qur'an selain kalam Allah yang Maha Suci, juga sebagai pedoman hidup di dunia hingga sampai selamat ke negeri akhirat.³ Maka dari itu sebagai orang muslim diwajibkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an baik untuk anak-anak, remaja maupun dewasa, karena itu merupakan amal yang terpuji. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW di bawah ini :

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12

³Asikin Nor, et.al, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, (Banjarmasin:IAIN Antasari Press, 2012), Cet ke-1, h.115

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ⁴

Menurut Hadits diatas, diterangkan bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia untuk orang muslim. Karena dengan mempelajari dan mengajar Al-Qur'an kepada orang lain maka akan mengetahui isi kandungan Al-Qur'an dan kemudian mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Kewajiban belajar dan mengajarkan Al-Qur'an ini tidak dibatasi baik muda, tua, miskin, kaya, pintar, bodoh bahkan normal atau tidak normal (cacat) sekalipun.

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam, di dalamnya berisi sejumlah ajaran yang mengandung petunjuk untuk meraih keselamatan dan kesejahteraan hidup, lahir dan batin baik di dunia maupun di akhirat. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk pertama kalinya sampai sekarang Al-Qur'an tetap terpelihara keasliannya dan kemurniannya. Allah Swt berfirman dalam suah Al-hijr ayat 9 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah sungguh telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya benar-benar memeliharanya dari penggantian, perubahan, penambahan dan pengurangan.

⁴Imam Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Juz IV(Semarang: Cv. Asy Syifa:1993) h. 619

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada umat islam bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang tidak ada keraguan dan kejanggalan di dalamnya baik kalimat maupun maknanya dan juga merupakan petunjuk dan pegangan hidup bagi orang-orang yang bertaqwa dengan demikian kitab suci Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang tertinggi dikalangan umat islam baik sebagai sumber hukum, pegangan hidup, maupun sebagai ladang ibadah bagi siapa saja yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya.

Mengingat keutamaan dan kedudukan Al-Qur'an tersebut umat islam untuk selalu dekat dengan kitab dengan kibat sucinya dalam arti mau membaca dan memahami mempelajari serta mengamalkannya.

Namun demikian saat ini masih terlihat bahwa kemauan sebagai umat islam membaca Al-Qur'an masih begitu rendah. Padahal ketika wahyu pertama diturunkan kepada Rasulullah Saw memerintahkan untuk membaca sebagaimana yang ada di dalam firman Allah Swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menyuruh umat manusia untuk belajar membaca, dan menyebut nama tuhan yang telah menciptakan alam semesta ini, Dia-lah yang menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhan-mu lah yang Maha pemurah, yang mengajarkan kepada manusia dengan perantaraan kalam, Dia-lah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinnya.

Seharusnya ayat tersebut memberikan motivasi pada setiap muslim untuk selalu membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an merupakan perintah Allah Swt yang wajib dilakukan dan mendapat pahala bagi yang mengerjakannya, terutama membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

Sekarang ini juga pemerintah juga terus-menerus melakukan usaha agar masyarakat muslim tidak buta huruf Al-Qur'an. Salah satu usaha pemerintah tersebut dikelurkannya surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri dalam negeri Nomor 125 dan 44 A tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun usaha yang perlu dilakukan agar kemampuan siswa dapat meningkat adalah guru harus pandai memilih model pembelajaran yang tepat, menarik dan tidak membosankan sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuannya. Salah satu metode atau strategi pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah melalui Metode Pembelajaran Iqra. karena Metode Iqra ini tidak terlepas dari kaitannya di sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an setelah saya lihat dari tahun ketahun mengalami penurunan Santri dan Santriwatinya. Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi bahwa Pembelajaran di sana masih kurang efektif dan efisien, atau dari segi gurunya yang kurang terampil dalam melaksanakan pembelajarannya, atau dari segi faktor santri dan santriwatinya. Beranjak dari uraian di atas yang menjadikan penulis

tertarik untuk mengkaji dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul:

“PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRA” DI TK/TPA AL-FAJAR KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR.”

B. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu dipahami dalam penelitian ini untuk memudahkan. Dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul proposal skripsi ini, maka perklu dijelaskan mengenai istilah yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Menurut Endang Poerwanti dan Nur Widodo yang telah mengutip pendapatnya Wuryadi menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses perubahan status siswa dari tidak tahu menjadi tahu yang meliputi pengetahuan, sikap dan tingkah laku.⁵

2. Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt Tuhan semesta alam kepada rasul dan nabi-Nya yang terakhir Muhammad Saw melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

⁵Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2002), h. 4

Al-Qur'an berarti bacaan, nama-nama lain dari kitab suci ini adalah Al-Furqan (pembeda, Adz-zikir (peringatan) dan lain-lain, tetapi yang paling terkenal adalah Al-Qur'an. Adapun pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode iqra untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di TK/TPA Al-Qur'an.

3. Metode Iqra

Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode iqra dalam penelitian ini adalah tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca Al-Qur'an dengan fasih).⁶

Jadi, pembelajaran yang dimaksud di sini adalah proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an oleh guru taman pendidikan Al-Qur'an dengan metode iqra. Membaca berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis tersebut.⁷ Sehingga yang dimaksud penulis dalam membaca di sini adalah membunyikan atau melafalkan setiap huruf pada ayat-ayat Al-Qur'an

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di TK/TPA

AL-FAJAR kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

⁶As'ad Human, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang, 2000), h. 1

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984) h. 71

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di TK /TPA AL-FAJAR Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra di TK/TPA AL-FAJAR kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra di TK/TPA AL-FAJAR kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi dasar pemikiran penulis memilih judul di atas adalah :

1. Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode merupakan suatu faktor penunjang agar tercapainya tujuan pendidikan.
3. Al-Qur'an merupakan sangat penting diajarkan kepada anak-anak TK.

F. Signifikansi Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bahan informasi tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di TK/TPA AL-FAJAR kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Bahan inspirasi, acuan dan pemikiran bagi guru di TK/TPA AL-FAJAR tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra di TK/TPA AL-FAJAR kecamatan sungai Tabuk kabupaten banjar
3. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dilihat dari sudut pandang yang berbeda.
4. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya Khazanah perpustakaan UIN Antasari dan Fakultas Tarbiyah serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang hamper sama dengan penulis, yaitu :

1. Ahmad Laili, Nim: 0701218649, Judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model Pembelajaran reading Guide (Penuntun Bacaan) Pada Siswa Kelas VII MTsN Ampukung.
2. Rahmi Fahrianie, skripsi yang berjudul pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di TPA Al-Falah Landasan Ulin Banjarbaru . Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati

meliputi perencanaan pembelajaran, KBM, teknik baca simak dan rotasi yang hasilnya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati terlaksana dengan baik dan efektif.

Pada dasarnya kedua penelitian tersebut ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya adalah penulis meliputi pada pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Iqra. Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai tahap huruf hijaiyah yang sudah besambung. Model pembelajaran Reading Guide (Penuntun Bacaan) adalah metode yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, di sisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik. Kemudian untuk Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. sedangkan peneliti pertama atas meneliti tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model Pembelajaran reading Guide (Penuntun Bacaan) Pada Siswa Kelas VII MTsN Ampukung. Dan peneliti kedua di atas meleliti tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di TPA Al-Falah Landasan Ulin Banjarbaru. Sedangkan penulis di sini mengambil lokasi di TK/TPA Al-FAJAR Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan penelitian, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang Masalah, fokus Masalah, Tujuan Penelitian, signifikansi penelitian, Definisi Operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Berisi Tentang Pembelajaran Al-Qur'an, Jenis-jenis metode membaca Al-Qur'an, Tinjauan tentang metode iqra, Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra.

BAB III Metode Penelitian, Bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, Meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data serta analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.